



SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

SEMESTER GANJIL 2022-2023

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**



UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MK yang diujikan	: Filsafat Umum	Hari	: Selasa
Prodi/Semester	: Tadris Matematika	Tanggal	: 17 Oktober 2022
Lokal	: 326	Waktu	: 14:41-16:20 WITA
Dosen Pengampu	: Dian Arif Noor Pratama, M.Pd	Bentuk Ujian	: Take Home
Jumlah Peserta	: 3	Bobot	: 2 sks

Petunjuk :

1. Silahkan scan barcode daftar hadir UTS
2. Berdoalah sebelum mengerjakan UTS
3. Jawablah soal dengan jelas

Soal :

1. a. Jelaskan pengertian Filsafat Umum secara jelas menurut anda?
b. jelaskan apa manfaat dari mempelajari filsafat Umum pada jenjang perkuliahan menurut anda ?
2. Jelaskan pengertian cabang ilmu filsafat antara lain, ontology, epistemologi dan aksiologi? Serta berikan contohnya dalam berfikir terkait dengan pendidikan dengan menggunakan 3 cabang ilmu filsafat tersebut!
3. Jelaskan bagaimana sejarah proses perkembangan Filsafat umum?
4. Jelaskan pemikiran filsafat pada tokoh Imam Al Ghazali dan Ibnu Sina ?
5. Jelaskan pengertian dari kaum sofis dan filusuf yang saudara fahami dan jelaskan perbedaannya ?

-Good Luck-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Fax (0541) 7268933 Samarinda
Website : <http://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL - TAHUN AKADEMIK 2022/2023

MK yang di Ujikan : PENGANTAR DASAR MATEMATIKA	Hari	: Rabu
Prodi/Semester : Tadris Matematika/I (Satu)	Tanggal	: 19 Oktober 2022
Lokal : T.Mat 1	Waktu	: 13.00-14.40 WITA
Dosen Pengampu : Firnanda Pradana Putra, S.Pd., M.Pd	Bentuk Ujian	: Tertulis (<i>Open Book</i>)
Jumlah Peserta : 3 Mahasiswa	Bobot	: 2.00 SKS

Petunjuk:

1. Sebelum memulai mengerjakan soal, silakan berdoa masing-masing
2. Bacalah soal-soal berikut dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan nama, NIM, dan lokal pada kertas lembar jawaban
4. Jawaban ditulis tangan di folio bergaris atau kertas A4
5. Tidak diperkenankan bekerja sama, copy dan paste hasil pekerjaan temannya

Soal:

Untuk soal nomor 1 dan 2, Gunakan kata hubung kalimat yang tepat dan tanda kurung yang diperlukan untuk menerjemahkan pernyataan di bawah ini menjadi pernyataan simbolik

Misalkan:

$p = \textit{Geometri Sangat Sukar}$

$q = \textit{Bahasa Sangat Menarik}$

$r = \textit{Logika Sangat Mudah}$

1. Bahasa sangat menarik dan geometri sangat sukar, atau logika sangat mudah
2. Geometri tidak sukar atau bahasa tidak menarik, logika sangat mudah
3. Buktikan bahwa $(p \wedge q) \wedge \neg(p \vee q)$ merupakan kontradiksi!
4. Tentukan Konvers, Invers, dan Kontraposisi dari pernyataan, "Jika Tino berangkat kuliah pukul 07.15 WITA, maka ia tidak terlambat masuk kelas!"
5. Buktikan premis-premis di bawah ini apakah merupakan argumen yang valid!
P1: Panci itu berwarna hitam atau terbuat dari besi
P2: Panci itu tidak berwarna hitam

\therefore Panci itu terbuat dari besi

-Semoga Sukses, Ingat Jujur itu Utama-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Fax (0541) 7268933 Samarinda
Website : <http://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

LEMBAR JAWABAN:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL - TAHUN AKADEMIK 2022/2023

MK yang di Ujikan: Islam & Moderasi Beragama	Hari	: Senin
Prodi/Semester : TM (SMT1)	Tanggal	: 31 Oktober 2022
Lokal : FTIK.326	Waktu	: 13.30- 14.15
Dosen Pengampu : Muhammad Khairul Rijal	Bentuk Ujian	: Tertulis (Pilihan Ganda & Essay)
Jumlah Peserta : 3	Bobot	: 2 SKS (40% Total Penilaian)

Petunjuk :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal berikut ini;
2. Harap membaca soal dengan teliti dan seksama;
3. Saudara diminta mengerjakan soal secara mandiri;
4. Pada soal pilihan ganda, berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut Anda paling tepat;
5. Pada soal uraian tulis jawaban anda dengan baik dan benar;

Soal :

A. Pilihan Ganda

1. Perhatikan Q.S. Al-Hujurat ayat 13 berikut ini!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Pada penggalan ayat yang bergaris bawah di atas memiliki arti “ Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”. Asbabun Nuzul ayat ini berkaitan dengan peristiwa yang sangat erat dengan sikap moderasi dalam beragama, yaitu perbedaan suku, ras, bangsa tidak menjadi alasan untuk tidak saling menghormati.

Berikut ini peristiwa yang menyebabkan ayat ini turun adalah

- A. Bilal bin Rabah naik ke atas Ka'bah dan menyerukan azan pada peristiwa fathul Makkah
- B. Muadz bin jabal dikirim ke Yaman untuk berdakwah oleh rasulullah SAW
- C. Abdurahman bin Auf menginfakkan hasil perniagaannya untuk penduduk Madinah
- D. Rasulullah SAW berhijrah dari Makkah menuju Madinah
- E. Utsman bin Affan membeli sumur dari seorang Yahudi

Kunci jawaban : A

2. Perhatikan Q.S. Al-Baqarah 256 berikut ini !

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Pada penggalan ayat yang bergaris bawah di atas memiliki arti “ tidak ada paksaan dalam agama”. Kesimpulan ungkapan tersebut memiliki makna....

- A. Agama tidak boleh memaksa pemeluknya untuk beribadah
- B. Dalam beragama asas kebebasan sangat dijunjung tinggi
- C. Kebebasan seseorang dalam beragama terikat dengan kebebasan beragama orang lain
- D. Tidak ada unsur pemaksaan untuk memeluk agama Islam
- E. Setiap agama tidak memaksa pemeluknya

Kunci jawaban: D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

5. Saat ini banyak ditemukan perumahan yang dikembangkan sebagai hunian khusus bagi kelompok agama tertentu. Perumahan ini dikembangkan dengan aturan-aturan tertentu yang diyakini sebagai wujud dari implementasi hukum agama. Dalam konteks perumahan eksklusif Muslim, Sosiolog Imam B. Prasajo menemukan fenomena perumahan yang hanya khusus bagi Muslim. Pemilik rumah di perumahan ini dilarang menjual rumah kecuali kepada orang yang beragama Islam. Di perumahan ini juga ada beberapa peraturan, di antaranya: tak ada musik; shalat harus berjemaah; mengaji harus di masjid perumahan; perempuan tidak boleh keluar malam; dsb.

Terkait narasi diatas, berikut yang termasuk sikap *ektrimisme beragama* adalah

- Senantiasa menjalankan ajaran agama yang dianutnya dengan sungguh-sungguh
- Mendakwahkan ajaran agamanya kepada pemeluk agama lain yang menolaknya
- Senantiasa mengajak kepada yang baik dan mencegah seseorang untuk melakukan keburukan
- Tidak menyetujui adanya kezhaliman yang terjadi di masyarakat
- Tidak mengikuti ibadah pemeluk agama lain tapi cukup menghormatinya

Kunci jawaban : b

6. Dikisahkan bahwa suatu ketika al-Asy'ats bin Qais dan seorang Yahudi menghadap Rasulullah. Al-Asy'ats mengadu kepada Rasulullah karena tanahnya diambil seorang Yahudi tersebut. Setelah mendengar curhatan dan keluh kesah al-Asy'ats, Rasulullah tidak langsung menyalahkan seorang Yahudi dan memintanya untuk mengembalikan tanah yang diperebutkan tersebut kepada al-Asy'ats. Rasulullah malah bertanya kepada al-Asy'ats apakah dirinya memiliki bukti kepemilikan atas tanah tersebut. Al-Asy'ats mengaku tidak memilikinya. Rasulullah kemudian meminta seorang Yahudi tersebut untuk bersumpah bahwa tanah itu memang miliknya, bukan milik al-Asy'ats sebagaimana yang dituduhkan. Rupanya al-Asy'ats keberatan dengan cara Rasulullah itu. Ia mengklaim, kalau seandainya disuruh bersumpah untuk memenangkan persengketaan tanah itu maka seorang Yahudi tersebut akan melakukan hal itu dan mengambil tanahnya.

Dalam konteks moderasi beragama, sikap Rasulullah SAW dalam kisah diatas menunjukkan bahwa Rasulullah SAW memiliki sikap....

- Menjunjung kemaslahatan umum
- Adil
- Anti kekerasan
- Penghormatan terhadap tradisi
- Komitmen terhadap kebangsaan

Kunci jawaban: b

7. Suatu hari anak Gubernur Mesir Amr bin Ash, memukul seorang petani miskin. Sang petani tidak menerima perlakuan itu, ia kemudian protes dan menemui Umar bin Khattab seraya menuntut agar Khalifah menghukumnya dengan setimpal.

Khalifah Umar lalu memanggil Abdullah, anak Gubernur itu dan berkata kepadanya, 'sejak kapan kamu memperbudak orang padahal ibunya melahirkan ia dalam keadaan merdeka?. Abdullah diam dalam ketakutan yang luar biasa. Umar lalu mempersilahkan petani miskin tadi untuk membalasnya.

Prilaku Umar bin Khattab pada kasus tersebut apabila dikaitkan dengan prilaku yang terjadi di lingkungan kelas adalah....

- Guru memberi teguran yang sangat keras kepada siswa yang tidak disiplin di kelas
- Ahmad memberi bantuan hukum kepada Fatoni yang terkena kasus pidana
- Panji telah melakukan kesalahan kepada temannya, maka ia harus bersedia menerima sanksi
- Maysitoh memberi kesempatan kepada Hadijah untuk meminta maaf atas kesalahannya
- Bahrul Ulum tiba-tiba memukul orang yang telah melakukan penganiyaan terhadap dirinya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

Kunci jawaban: c

8. Diriwayatkan Imam At-Tirmizi, beliau (Rasulullah) pernah mengatakan betapa indahnya engkau wahai negeriku (Mekkah). Betapa saya sangat cinta kepadamu. Seandainya kaumku tidak mengeluarkanku darimu, tentu saya tidak akan bertempat tinggal selain dirimu,"

Ucapan itu dilontarkan Nabi Muhammad saat keluar dari Makkah seraya berlinangan air mata. Rasulullah sangat terpaksa meninggalkan negeri tempat tumpah darahnya.

Prilaku Rasulullah SAW pada kisah tersebut apabila dikaitkan dengan prilaku yang terjadi di lingkungan masyarakat adalah....

- Pergi keluar negeri untuk menghindari kasus hukum yang menjeratnya
- Memprioritaskan barang-barang impor dari luar negeri yang sangat baik kualitasnya
- Mendukung suku dan agamanya meskipun berada di pihak yang salah
- Mempertentangkan antara ajaran agama yang dianutnya dan hukum yang berlaku di negaranya
- Bersikap terbuka kepada seluruh anak bangsa tanpa melihat agamanya

Kunci Jawaban : e

9. Pandangan dan sikap keagamaan yang menonjolkan superioritas kelompok, menutup diri, dan tidak mengakui pandangan dan keberadaan kelompok lain yang berbeda keyakinan.

Pernyataan diatas merupakan pengertian dari

- Eksklusivisme beragama
- Intoleransi
- Ekstremisme beragama
- Ekstremisme kekerasan
- Terorisme

Kunci jawaban : A

10. Keyakinan dan/atau praktik beragama ultra-konservatif yang bertujuan meniadakan kehadiran pandangan dan keyakinan kelompok lain yang berbeda keyakinan dengan atau tanpa kekerasan.

Pernyataan diatas merupakan pengertian dari

- Eksklusivisme beragama
- Intoleransi
- Ekstremisme beragama
- Ekstremisme kekerasan
- Terorisme

Kunci jawaban: D

11. Pada dasarnya semua umat beragama (dalam hal ini manusia sebagai pelaku) sangat mendambakan perdamaian, kasih sayang, cinta kasih dan hidup bahagia bersama orang-orang yang dicintainya. Secara normatif hal itu telah menjadi ajaran semua agama yang termaktub dalam teks-teks kitab suci masing-masing. Meletakkan agama sebagai salah satu varian potensi konflik adalah hal yang tidak mudah. Karena agama selalu diasosiasikan dengan ajaran yang penuh dengan nilai kedamaian dan keselamatan serta sakral. Sepanjang sejarah, agama mempunyai implikasi terhadap munculnya *violence* dan *war*. Fakta seringkali menunjukkan bahwa agama dapat dan menjadi pemicu terjadinya kekerasan. Pemeluk agama menjadi doktrin agama sebagai *main drive*, *primum mobile* dan *push factor* kekerasan yang mereka lakukan.

Dari narasi di atas, **yang tidak termasuk** faktor utama pemicu konflik antar umat beragama di era digital saat ini adalah....

- Dogma (belief) yaitu perbedaan pandangan yang terjadi sangat sensitif dan rentan menimbulkan konflik
- Perbedaan ritual baik internal maupun eksternal umat beragama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

- c. Perbedaan penafsiran terhadap teks suci
- d. Pemuka agama yang otoritatif sehingga melahirkan pengikut yang fanatik
- e. Penggunaan media sosial dalam dakwah di era digital

Kunci jawaban ; e

12. Bhinneka Tunggal Ika sebagai salah satu falsafah Bangsa Indonesia memang harus selalu dijaga dan diterapkan. Hal ini guna menjaga kerukunan antar umat beragama, juga suku dan ras. Salah satu hal untuk menjaga kerukunan itu ialah melalui forum diskusi dan dialog lintas agama dan budaya. Tujuan dari dialog lintas agama adalah menciptakan kedamaian dan saling menghargai antar pemeluk agama. Sehingga terwujud kenyamanan dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan ekonomi dan kestabilan politik.

Terkait dengan narasi di atas, berikut ini **yang tidak termasuk** aturan dasar dalam dialog lintas agama adalah...

- a. tujuan dialog adalah untuk belajar
- b. tidak boleh membandingkan pemikiran ideal dengan pemikiran yang dikemukakan patner
- c. dialog dilakukan atas dasar saling percaya
- d. memberi kritik terhadap dirinya sendiri
- e. tidak boleh mencoba mengalami agama patnernya

Kunci jawaban : e

Perhatikan Teks Peristiwa berikut ini untuk menjawab soal No. 13-16

Persekutuan Gereja-gereja di Kabupaten Jayapura (PGGJ) menolak renovasi Masjid Agung Al-Aqsha di Sentani, Papua. Di antara alasannya, menara masjid itu lebih tinggi dari gereja di sekitar lokasi di Jalan Raya Abepura. Penolakan itu termuat dalam sebuah surat pernyataan mengatasmakan PGGJ dan merinci delapan poin keberatan. Selain soal menara masjid, tujuh poin lain: pelantang suara harus diarahkan ke masjid; membatasi dakwah Islam di Jayapura; melarang anak sekolah memakai seragam "bernuansa agama tertentu"; melarang "ruang khusus seperti mushalla" pada fasilitas umum; melarang pembangunan masjid dan musala di area perumahan KPR BTN; pembangunan rumah ibadah wajib mendapatkan rekomendasi bersama PGGJ, pemerintah daerah, dan pemilik hak ulayat sesuai peraturan pemerintah; serta mendesak pemerintah provinsi dan DPR Jayapura menyusun Raperda tentang "kerukunan umat beragama" di Jayapura.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Papua tahun 2017, pemeluk Kristen Protestan maupun Katolik berjumlah 85 persen. Sementara umat Islam berjumlah 15,12 persen dari total penduduk. Di Kabupaten Jayapura, umat Kristen berjumlah 59 persen dari total penduduk, baik Protestan maupun Katolik. Sementara umat Islam mencapai 41 persen.

13. Setelah melakukan analisis menggunakan iceberg analisis, yang menjadi "*mental model*" dari peristiwa di atas adalah....

- a. Regulasi dan program pemerintah belum responsif
- b. Keberagaman isu sensitif
- c. Trend mayoritarianisme
- d. Kelompok masyarakat yang beragama secara ekstrim dalam berbagai bentuk
- e. Pendidikan agama kurang memperkuat keberagaman yang moderat

Kunci jawaban: b

14. Dari peristiwa yang ada pada teks di atas, dengan menggunakan iceberg analisis, yang menjadi "*event*" dari peristiwa di atas adalah....

- a. Persekutuan Gereja Kabupaten Jayapura menolak renovasi Masjid Agung
- b. Trend spiritualitas
- c. Tokoh agama kurang mampu bersaing
- d. Pemda mengikuti tekanan kelompok mayoritas
- e. Masih banyak prioritas lain



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

Kunci jawaban: a

15. Setelah melakukan analisis menggunakan iceberg analisis, yang menjadi “*pattern of behavior*” dari peristiwa di atas adalah....

- a. Pendidikan agama kurang memperkuat keberagaman yang moderat
- b. Pemda mengikuti tekanan kelompok mayoritas
- c. Media Sosial memberikan ruang untuk pesan ekstrim
- d. Trend mayoritarianisme
- e. Keberagaman isu sensitif

Kunci jawaban: d

16. Setelah melakukan analisis menggunakan iceberg analisis, yang menjadi “*system structure*” dari peristiwa di atas adalah....

- a. Trend spiritualitas
- b. Masih banyak prioritas lain
- c. Regulasi dan program pemerintah belum responsif
- d. Beragama secara instan
- e. Takut didemo

Kunci jawaban: c

Perhatikan Teks Peristiwa berikut ini untuk menjawab soal No. 17-20

Spanduk penolakan itu terpampang di tembok pinggir Jalan Kolonel Ahmad Syam, Kompleks IPB Baranangsiang IV. Isinya, pernyataan warga plus tokoh masyarakat Bogor Utara yang menolak pembangunan Masjid Imam Ahmad bin Hanbal di wilayah mereka di Kelurahan Tanah Baru. Alasannya, pihak masjid tidak melakukan sosialisasi atas rencana renovasi masjid itu. Setidaknya ada empat spanduk penolakan di dekat pembangunan masjid.

Di balik penolakan, ada sentimen keyakinan yang menyinggung warga ketika masjid itu menyiarkan dakwah. Warga kerap dinyatakan bid'ah karena melakukan kegiatan maulid Nabi, salawat, dan tawasul. “Menolak dengan tegas pembangunan dan keberadaan masjid Imam Ahmad bin Hanbal” tulis warga. “Sampai Kapan pun”. Muara penolakan bermula dari dakwah masjid Imam Ahmad bin Hanbal. Warga yang kebanyakan kaum Nahdliyin merasa tersinggung dengan isi dakwah yang kerap menyerempet akidah yang selama ini dijalani warga. Apalagi kebanyakan warga Bogor Utara sering melakukan tradisi maulidan termasuk ziarah kubur dan tawasulan. Alasan kebanyakan warga menolak masjid karena tidak menerima akidah mereka dinyatakan bid'ah. Dakwah salafi dari masjid tersebut bikin banyak warga tersinggung lantaran tradisi keagamaan warga kerap dianggap tidak sesuai dengan Alquran dan hadis. Menyimpan masalah sejak awal, Masjid Imam Ahmad bin Hanbal sudah 16 tahun berdiri di wilayah lingkungan RT 05/ RW 10 itu. Ketika pertama berdiri, warga juga sempat menyuarakan penolakan. Namun, belakangan sikap warga menjadi cair. Warga dan tokoh masyarakat memberikan izin berdirinya masjid tersebut atas dasar kesepakatan. Salah satu poin kesepakatan itu: dakwah masjid tidak menyanggol akidah yang selama ini dijalani warga, yakni tahlilan, ziarah kubur termasuk juga maulid nabi—tradisi keagamaan yang melekat pada kalangan Nahdlatul Ulama.

Masalah menjadi sensitif ketika ada rencana renovasi masjid pada Maret 2016. Masjid lama, yang dibangun pada 2001, dirobohkan untuk dibangun empat lantai. Momentum ini menjadi pengungkit warga yang sudah gelisah dengan isi ajaran dakwah dari masjid tersebut, mendorong warga melakukan penolakan dan akhirnya memasang sejumlah spanduk di lokasi pembangunan masjid. Warga yang tinggal di lingkungan paling dekat masjid sama sekali tak dimintai persetujuan. Penolakan warga sampai ke meja Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto, politikus dari Partai Amanat Nasional. Pada Desember lalu warga beserta tokoh masyarakat Bogor Utara melakukan pertemuan di kantor Wali Kota bersama jemaah masjid Imam Ahmad bin Hanbal. Hasilnya adalah pembangunan masjid "dihentikan sambil melengkapi aspek teknis dan non-teknis."



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

17. Setelah melakukan analisis menggunakan proses-U, yang menjadi bagian dari proses “*rethinking*” dari peristiwa di atas adalah....

- a. merubah tren spritualitas instan
- b. tidak terjadi gesekan antar internal umat agama
- c. merubahTrend mayoritarianisme
- d. regulasi harus diperkuat
- e. perbedaan pandangan keagamaan adalah isu penting dan prioritas

Kunci jawaban: e

18. Setelah melakukan analisis menggunakan proses-U, yang menjadi bagian dari proses “*redesigning*” dari peristiwa di atas adalah....

- a. merubah tren spritualitas instan
- b. tidak terjadi gesekan antar internal umat agama
- c. merubahTrend mayoritarianisme
- d. regulasi harus diperkuat
- e. perbedaan pandangan keagamaan adalah isu penting dan prioritas

Kunci jawaban: d

19. Setelah melakukan analisis menggunakan proses-U, yang menjadi bagian dari proses “*reframing*” dari peristiwa di atas adalah....

- a. terjadi sikap ekstrimisme dalam beragama
- b. tidak terjadi gesekan antar internal umat agama
- c. mengubah trend mayoritarianisme menjadi kesetaraan
- d. regulasi harus diperkuat
- e. perbedaan pandangan keagamaan adalah isu penting dan prioritas

Kunci jawaban: c

20. Setelah melakukan analisis menggunakan proses-U, yang menjadi bagian dari proses “*reacting*” dari peristiwa di atas adalah....

- a. terjadi sikap ekstrimisme dalam beragama
- b. tidak terjadi gesekan antar internal umat agama
- c. mengubah trend mayoritarianisme menjadi kesetaraan
- d. regulasi harus diperkuat
- e. perbedaan pandangan keagamaan adalah isu penting dan prioritas

Kunci jawaban: b

B. Essay (Tes Uraian)

1. Indonesia adalah negara yang bermasyarakat religius dan majemuk. Meskipun bukan negara agama, masyarakat lekat dengan kehidupan beragama dan kemerdekaan beragama dijamin oleh konstitusi. Menjaga keseimbangan antara hak beragama dan komitmen kebangsaan menjadi tantangan bagi setiap warga negara. Moderasi beragama merupakan perekat antara semangat beragama dan komitmen berbangsa. Di Indonesia, beragama pada hakikatnya adalah ber-Indonesia dan ber-Indonesia itu pada hakikatnya adalah beragama. Badan Pusat Statistik (BPS), dalam sebuah laporan hasil Sensus Penduduk tahun 2010, menyatakan bahwa 87,18% penduduk Indonesia merupakan penganut agama Islam. Sisanya adalah penganut agama lain seperti Kristen 6,96%, Katolik 2,91%, Hindu 1,69%, dan Budha serta Konghuchu yang jumlahnya kurang dari 1%. Muslim Indonesia juga akan menghadapi tumbuhnya generasi baru muslim yang jumlahnya mencapai 30 juta di tahun 2020. Mereka memiliki karakter *tech savvy*, *religious*, *modern*, dan memiliki daya beli yang tinggi. Dengan paparan di atas yang menggambarkan keadaan Indonesia saat ini dan masa akan datang, bagaimana seharusnya Anda berpola pikir, bersikap, dan bertindak sebagai seorang yang beragama sekaligus sebagai warga negara yang hidup dalam kebhinekaan di Indonesia ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

Kunci Jawaban :

Saya akan berpola pikir, bersikap, dan bertindak dengan mengedepankan sikap moderat dalam beragama. Artinya saya tidak akan berpola pikir, bersikap, dan bertindak yang mengarah kepada ekstrim kanan maupun ekstrim kiri. Saya meyakini keyakinan agama yang saya anut tidak sedikitpun bertentangan dengan dasar negara atau pun sebaliknya, bahkan negara menjamin kebebasan bagi seluruh pemeluk agama yang diakui negara untuk menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Saya juga akan menghargai segala perbedaan baik perbedaan agama, suku, ras dan perbedaan tersebut tidak akan menghalangi saya untuk bekerja sama membangun negara dalam bingkai kebhinekaan.

2. Pola mewujudkan moderasi kehidupan beragama mesti dimulai melalui pemahaman agama yang moderat, kontekstual, dan komprehensif, tidak fanatik, kaku dan mempersulit diri serta memberi tempat pada penguatan landasan teologis hubungan muslim non-muslim untuk mendukung upaya mewujudkan sikap keterbukaan demi menggapai masyarakat yang toleran – inklusif. Sejarah konflik antar umat beragama dimanapun, yang telah membuahkan kesalah pahaman, rasa curiga, dan bahkan permusuhan mesti dibuang jauh-jauh dari pikiran kita. Para pemeluk agama benar-benar dituntut untuk memperdalam, mempererat, memperkuat toleransi beragama dan mewujudkan semangat persaudaraan universal dalam kehidupan riil demi menuju masyarakat moderat dan inklusif. Berhubungan dengan itu, bagaimana sikap yang benar terhadap landasan teologis baik dari kitab suci maupun teks agama lainnya yang menjadi pedoman, yang secara *dzohir* (terlihat) memiliki makna intoleransi dan anti kebhinekaan?

Kunci jawaban :

Sikap yang benar terhadap landasan teologis baik dari kitab suci maupun teks agama lainnya yang menjadi pedoman yang secara *dzohir* (terlihat) memiliki makna intoleransi dan anti kebhinekaan yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Merujuk kepada makna asli dari sebagian kata atau seluruhnya yang terkandung dalam teks tersebut;
 - Merujuk kepada tafsir yang paling banyak dijadikan rujukan ahli tafsir
 - Meyakini bahwa tujuan syariat sangat menjunjung nilai-nilai toleransi dan keragaman antar agama
 - Bahwa intoleransi dan anti kebhinekaan bukan ajaran agama manapun
 - Membandingkan antara satu teks dengan teks lainnya yang kontradiktif untuk dicari maksud ayatnya
3. Secara historis praktek moderasi beragama sudah berjalan sejak masa rasulullah SAW dan para sahabat. Hal ini dapat tercermin dalam piagam madinah. Bagaimana Madinah menjadi sebuah wilayah yang majemuk dan multi suku dan agama dapat hidup berdampingan dan saling menghormati dibawah kepemimpinan rasulullah SAW. Dalam konteks ke Indonesiaan berikan telaah Anda terhadap historis (sejarah) Moderasi Beragama di Indonesia !

Kunci jawaban :

Moderasi telah dikenal dalam tradisi berbagai agama;

- dalam Islam ada konsep wasathiyah,
- dalam tradisi Kristen ada konsep golden mean,
- dalam tradisi agama Buddha ada Majjhima Patipada,
- dalam tradisi agama Hindu ada Madyhamika,
- dalam Konghucu juga ada konsep Zhong Yong. Begitulah, dalam tradisi semua agama, selalu ada ajaran “jalan tengah.

Dalam sejarah Indonesia dapat ditemukan adanya kebebasan beragama dan sikap saling menghormati antarpemeluk agama. Diantara bukti otentik terkait hal ini adalah sebagai berikut:

- Vincent Le Blanc (1553-1633), seorang pengembara asal Perancis pada abad 17 mengunjungi Kesultanan Banten masa Sultan Abul Mafakhir Mahmud Abdul Kadir (1596-1651). Vincent menyaksikan Sultan Banten itu memberikan izin kepada warga Tionghoa yang tinggal di Banten untuk mendirikan klenteng. “*Les*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

Chinois ont un temple où ils adorent (Orang-orang Cina mempunyai klenteng tempat di mana mereka beribadah),”

- Nicolas Gervaise (1663-1729), pendeta Katolik Prancis pada paruh kedua abad 17 yang berdiam di Thailand, mencatat Sultan Alauddin (1591-1638), raja Gowa pertama yang memeluk Islam, juga menjamin umat Katolik dari Portugis untuk menjalankan agamanya. Catatan ini berdasarkan kesaksian orang-orang yang berkunjung ke Makassar. Bahkan, sultan dan para penggantinya seperti Sultan Muhammad Said (1639-1653) memberi kebebasan kepada umat Katolik untuk mendirikan gereja.

“Raja Makassar mendirikan sebuah gereja yang menakjubkan di dalam Kota Makassar yang dia berikan kepada para pedagang dari Portugis untuk melancarkan perdagangan mereka, Gereja Katedral Makassar atau nama resminya Gereja Hati Kudus Yesus Yang Mahakudus itu menjadi gereja tertua di Makassar dan di seluruh wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara.

4. Di beberapa daerah, ada beberapa bangunan rumah ibadah yang berdiri secara berdekatan, bahkan di atas lokasi yang sama dan berbagi halaman. Dalam situasi kehidupan keagamaan yang harmonis antar-kelompok agama, perhelatan di satu rumah ibadah dilaksanakan dalam situasi damai dan saling dukung. Misalnya, Gereja Katolik Keuskupan Semarang menyelenggarakan kegiatan Pentakosta di Sawangan Muntilan. Kegiatan ini seperti panggung budaya dengan mengundang tokoh-tokoh agama lain. Karena dilakukan saat Bulan Ramadhan dan lokasi gereja berdampingan dengan masjid, pihak gereja “meminta ijin” ke pihak masjid, dan pihak masjid mempersilakannya. Panitia gereja menyediakan takjil berbuka puasa bagi kaum Muslim di masjid. Tapi takjil terlambat diantarkan karena pihak masjid sengaja tidak menggunakan pengeras suara saat azan Maghrib. Mereka mengajak Jaringan Gusdurian terlibat. Semula panitia ragu untuk menyelenggarakan. Panitia Pentakosta mendatangi masjid dan menanyakan mengapa azan tak berkumandang. Pengelola masjid mengatakan mereka sengaja tidak menyalakan pelantang suara luar, tapi hanya untuk dalam masjid. Alasan mereka karena gereja sedang ada acara.

Bila fenomena tersebut dibiarkan tumbuh apa yang terjadi di masa depan (10 tahun ke depan)? Jika tidak ada intervensi, apakah ada kemungkinan kondisi berubah?

Kunci jawaban:

yang terjadi di masa depan (10 tahun ke depan):

akan tercipta suasana saling menghargai antar pemeluk agama di Indonesia dan akan meminimalisir terjadinya konflik antar umat beragama

Jika tidak ada intervensi, apakah ada kemungkinan kondisi berubah?:

Ya, bisa saja keadaan berubah, karena tidak ada intervensi dari negara untuk memfasilitasi suasana atau kondisi tersebut. Negara harus hadir dalam hal ini melalui pihak yang berkepentingan untuk terus menjaga dan merawat situasi ini bahkan agar terus bisa berkembang lebih baik lagi melalui program-program bersama antar umat beragama untuk kemajuan bangsa dan negara.

5. Sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tentu sudah menjadi tanggung jawab moral bagi saudara untuk aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya di masyarakat. Dalam isu Moderasi Beragama yang berkembang, bagaimana Anda merefleksikan tugas dan fungsi Anda sebagai “*agent of change*” di masyarakat? Tindakan seperti apa yang akan Anda ambil ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)

Kampus I : Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Telp. (0541) 742193, Fax. (0541) 206172 Samarinda
Kampus II : Jl. H.A.M Rifaddin Samarinda Seberang, Telp. (0541) 7270222 Samarinda
Website : <https://www.iain-samarinda.ac.id> E-mail : iainsamarinda@iain-samarinda.ac.id

Kunci jawaban:

Tugas dan fungsi saya sebagai “*agent of change*” di masyarakat dalam isu Moderasi Beragama adalah sebagai berikut:

- 1) membangun citra sebagai manusia yang kamil dan umat yang khair secara pribadi maupun kolektif yang bersedia dan mampu mengemban amanah : amar ma'ruf nahi munkar dengan menumbuhkan karakter
 - a) Al Shidq
 - b) Al Amanah wa al wafa bi al ahdi
 - c) Al Adalah
 - d) Al Ta'awun
 - e) Al Istiqamah
- 2) menumbuh kembangkan sikap dan perilaku sosial yang meliputi
 - a) Tawasuth dan I'tidal
 - b) Tawazun
 - c) Amar ma'ruf nahi munkar

Sikap dan perilaku sosial tersebut akan membentuk komitmen :

- a) Menjunjung nilai dan norma ajaran Islam
- b) Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
- c) Menjunjung tinggi persaudaraan dan persatuan serta nilai kasih sayang
- d) Menjunjung tinggi kejujuran dalam berpikir, bersikap dan bertindak
- e) Menjunjung tinggi kesetiaan kepada agama, bangsa dan negara
- f) Menjunjung tinggi kebersamaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Belajar dan belajar dari dan dengan sumber yang otoritatif

- Selalu klarifikasi setiap ada info yang diterima
- Tidak memproduksi atau mereproduksi berita yang hoaks
- Selalu silaturahmi dan silatul fikri
- Menginisiasi kegiatan-kegiatan yang memfasilitasi interaksi umat dapat merajut harmoni

Samarinda,
Verifikator GKM

Samarinda,
Dosen Pengampu MK

(Muhammad Khairul Rijal)

()



UJIAN TENGAH SEMESTER

Mata Ujian : Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah	Hari : Selasa, 25 Okt'22
Prodi/Semester : BIO-MTK /II	Waktu : 13.30-15.00 WITA
Bobot : 2 SKS	Dosen Pengampu : Juhairiah, M.Pd.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat, menggunakan bahasa yang baik dan benar

1. Apa yang Anda ketahui Tulisan Ilmiah dan Tulisan Non Ilmiah, jelaskan secara singkat!
2. Bagaimana penulisan kata atau kalimat dalam Bahasa Asing maupaun Bahasa Daerah pada sebuah tulisan ilmiah yang menggunakan Bahasa Indonesia? Jelaskan!
3. Analisislah kesalahan penulisan kalimat di bawah ini:
 - a. Sampai jumpa lagi dilbu Kota Samarinda
 - b. Silakan saudara bicara dengan terus terang didepan petugas
 - c. Keluarga Kami akan musyawarah lagi tentang harta peninggalan kakek
 - d. Saya akan cerita tentang pengalaman saya ketika bertugas diluar kota

SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA BERHASIL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Un.21-FM-PI/SPMI/29

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Matakuliah	: FIKIH	Hari/Tanggal	: Senin, 12 Desember 2022
Semester/Kelas	: I (Satu) / TM 1	Sifat	: Open Book
Dosen Pembina	: Muhammad Fajri, M.Pd	Waktu	: 2 SKS / 100 Menit

Soal:

1. Jelaskan pandangan fikih dalam menjelaskan haji dan umroh serta implikasinya terhadap politik dan ekonomi!
2. Apa yang dimaksud dengan fikih sosial profetik? Jelaskan dengan memberikan contoh-contoh yang relevan!
3. Jelaskan konsep munakahat dalam fikih dan bagaimana masalah dalam rumah tangga dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan fikih!
4. Bagaimana fikih jual beli dihadapkan dengan tantangan teknologi media jual beli? Jelaskan dengan menggunakan contoh kasus yang relevan!
5. Jelaskan pandangan fikih tentang jinayat dan hukuman-hukuman yang berlaku dalam hukum jinayat!

Dosen Pengampu

Matakuliah : FIKIH
Nama : Muhammad Fajri, M.Pd

Tanggal: 12 Desember 2022
VALIDASI
Ketua Prodi Tadris Matematika

(Muhammad Fajri, M.Pd)

(Abdul Razak, M.Pd)



UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MK yang diujikan	: Filsafat Umum	Hari	: Selasa
Prodi/Semester	: Tadris Matematika	Tanggal	: 17 Oktober 2022
Lokal	: 326	Waktu	: 14:41-16:20 WITA
Dosen Pengampu	: Dian Arif Noor Pratama, M.Pd	Bentuk Ujian	: Take Home
Jumlah Peserta	: 3	Bobot	: 2 sks

Petunjuk :

1. Silahkan scan barcode daftar hadir UTS
2. Berdoalah sebelum mengerjakan UTS
3. Jawablah soal dengan jelas

Soal :

1. a. Jelaskan pengertian Filsafat Umum secara jelas menurut anda?
b. jelaskan apa manfaat dari mempelajari filsafat Umum pada jenjang perkuliahan menurut anda ?
2. Jelaskan pengertian cabang ilmu filsafat antara lain, ontology, epistemologi dan aksiologi? Serta berikan contohnya dalam berfikir terkait dengan pendidikan dengan menggunakan 3 cabang ilmu filsafat tersebut!
3. Jelaskan bagaimana sejarah proses perkembangan Filsafat umum?
4. Jelaskan pemikiran filsafat pada tokoh Imam Al Ghazali dan Ibnu Sina ?
5. Jelaskan pengertian dari kaum sofis dan filusuf yang saudara fahami dan jelaskan perbedaannya ?

-Good Luck-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

Jalan H.A.M. Rifaddin, Loa Janan Ilir, Samarinda 75131 Telepon/Faksimile (0541) 7268933;
Website : <http://www.uinsi.ac.id> E-mail : uinsisamarinda@uinsi.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

UJIAN AKHIR SEMESTER

Mata Ujian	: Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah
Prodi/Semester	: Tadris Matematika
Dosen Pengampu	: Juhairiah, M.Pd.
Bobot	: 2 SKS

1. Bagaimana sebuah karya tulis dapat dikatakan ilmiah? Jelaskan!
2. Buatlah Catatan Kaki dan Daftar Pustaka dari data di bawah ini
Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah
Dr. Zaenal Arifin, M.Hum
2021
Halaman 305
PT Pustaka Jaya
Yogyakarta
3. Analisislah penulisan kalimat di bawah ini:
 - a. Pelayanan kepada mitra dagang, baik di dalam maupun di luar negeri, merupakan hal yang sangat penting.
 - b. Pelayanan kepada mitra dagang baik di dalam maupun di luar negeri merupakan hal yang sangat penting.
 - c. Pelayanan kepada mitra dagang, baik di dalam maupun di luar negeri merupakan hal yang sangat penting.
 - d. Pelayanan kepada mitra dagang baik didalam maupun diluar negeri merupakan hal yang sangat penting.

=====SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA BERHASIL=====